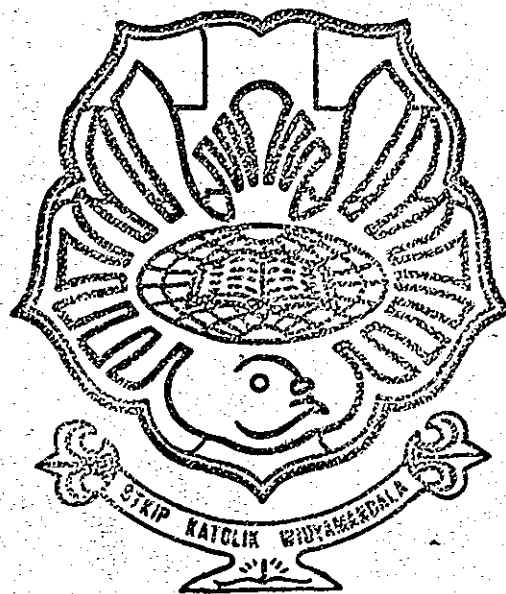


**PENGAJARAN KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT
DENGAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI
DI SMAK SINT LOUIS MADIUN**



OLEH :

Juwari

No. Pokok : 41485007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN**

1990

PENGAJARAN KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT
DENGAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI
DI SMAK SINT LOUIS MADIUN

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I
Kependidikan



OLEH :

Juwari

No. Pokok : 41485007

Number Index	907/PB51/0076
Tanggal Terima	15-2-1991
REKAM	Mli
MAKAS	
No Kede Buku	F.2nd.418.07/juw/p
Copy ke	
Selamat dian	15/51 1/2

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN

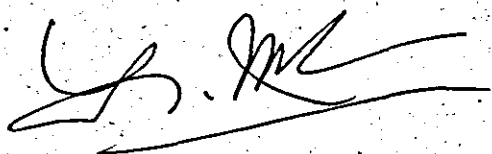
1990

PENGAJARAN KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT
DENGAN METODE CERAMAH DAN METODE DISKUSI
DI SMAK SINT LOUIS MADIUN

Tesis oleh Juwari ini

disetujui pada tanggal : 12 September 1970

Oleh :

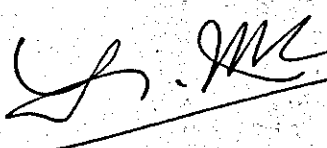


Drs. St. Kaeljono, M.Pd

Pembimbing

Tesis oleh Juwari ini

telah diuji dan disahkan pada tanggal : *12 September 1970*


Drs. St. Mooljeno, *Spd.*  *luz*
Penguji I Herman Yoseph Waluyo
Penguji II

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini disusun oleh penulis untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata I, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni STKIP Katolik Widya Mandala Madiun.

Selama menulis tesis ini banyak pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan penulisan tesis ini sampai selesai. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. St. Moeljono, M.Pd selaku dekan Lembaga Pendidikan STKIP Katolik Widya Mandala Madiun dan sekaligus selaku dosen pembimbing yang dengan setia dan rela telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya tesis ini.
2. Bapak Drs. Suyoto, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Katolik Widya Mandala Madiun yang telah banyak memberi pengarahan kepada penulis.
3. Bapak Drs. A. J. Soemarseno, selaku Kepala Sekolah

SMAK Sint Louis Madiun yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian eksperimental siswa-siswi kelas II A.3 SMAK Sint Louis Madiun tahun ajaran 1989/1990.

4. Bapak Hendro Subagiyo. BA, selaku guru pengajar bahasa Indonesia di SMAK Sint Louis Madiun yang telah membantu penulis pada waktu mengadakan penelitian.
5. Segenap karyawan perpustakaan STKIP Katolik Widya Mandala Madiun yang telah membantu penulis dalam usaha mencari buku-buku sumber.

Selanjutnya, walaupun penulis telah dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, tetapi penulis tetap menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segenap kritik dan saran konstruktif akan penulis terima dengan penuh penghargaan.

Madiun, 14 April 1990

Penulis

J U W A R I

Nama P.T.S. : STKIP Katolik Widya Mandala Madiun

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

A B S T R A K S I S K R I P S I

Nama : J U W A R I

N I R M : 85.7.115.02022.03052

Nomor Pokok : 4 1 4 8 5 0 0 7

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

J u d u l : Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat

dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi

di SMAK Sint Louis Madiun

RINGKASAN ISI : (antara 750 - 1.000 kata) :

Kebiasaan guru dalam proses belajar mengajar banyak menggunakan metode ceramah daripada metode diskusi. Oleh karena itu, penulis meneliti keefektifan metode ceramah dan metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat, karena guru sering menggunakan metode ceramah daripada metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat. Hal inilah yang menjadi dasar pemilihan masalah bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Masalah yang dihadapi penulis adalah manakah di antara metode ceramah dan metode diskusi itu yang lebih efektif dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun. Selanjutnya, pembahasan masalahnya ialah metode yang diteliti efektifitasnya dalam proses belajar mengajar adalah metode ceramah dan metode diskusi.

Alasan yang mendorong penulis dalam memilih masalah ialah ingin mengetahui mana yang lebih efektif antara metode ceramah dan metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat.

Tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian pengajaran kalimat majemuk bertingkat dengan metode ceramah dan metode diskusi adalah untuk mengetahui:

1. Keefektifan pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun dengan menggunakan metode ceramah.
2. Keefektifan pengajaran kalimat majemuk bertingkat di

SMK Sint Louis Madiun dengan menggunakan metode diskusi.

3. Mana yang lebih efektif antara pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMK Sint Louis Madiun yang menggunakan metode ceramah dengan yang menggunakan metode diskusi.

Penulis berasumsi para guru SMK Sint Louis Madiun pernah menggunakan metode ceramah dan metode diskusi dalam proses belajar mengajar. Begitu pula siswa SMK Sint Louis Madiun pernah menerima pelajaran dengan metode ceramah dan metode diskusi. Hipotesis yang diajukan penulis adalah ada perbedaan antara metode ceramah dengan metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMK Sint Louis Madiun.

Pada bagian tinjauan kepustakaan ada tiga bagian pembahasan, yaitu: pertama, berupa hasil penelitian oleh para pendahulu yang relevan dengan penelitian penulis. Hal ini dimaksudkan untuk menambah pandangan penulis dan dipakai sebagai pedoman untuk menunjang penelitian. Kedua, membahas metode ceramah dan metode diskusi, meliputi: pengertian, keuntungan, kelemahan, langkah-langkah untuk menyajikan bahan pelajaran baik yang menggunakan metode ceramah maupun yang menggunakan metode diskusi, situasi-situasi yang memungkinkan penggunaan metode ceramah, serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode diskusi. Dan bagian ketiga, membahas masalah kalimat majemuk bertingkat yang digunakan sebagai bahan dalam penelitian pengajaran dengan metode ceramah dan metode diskusi. Pembahasannya meliputi: pengertian, macam-macam, dan ciri-ciri kalimat majemuk bertingkat.

Metode kerja yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis keefektifan pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMK Sint Louis Madiun. Populasinya ialah seluruh siswa SMK Sint Louis Madiun tahun ajaran 1989/1990 yang terdiri dari kelas I, II, dan III, sedangkan sampelnya, yaitu seluruh siswa kelas II A.3-2 dan kelas II A.3-3 yang seluruhnya berjumlah 80 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal-soal postes yang berjumlah 40 butir soal yang berbentuk tes objektif pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

Untuk menganalisis data digunakan metode statistik. Analisis data dilaksanakan oleh penulis dengan jalan sebagai berikut: hasil postes, baik yang dilaksanakan dengan metode ceramah maupun metode diskusi dinilai dengan angka 0 sampai 10. Setelah diperoleh data yang berupa nilai, maka selanjutnya penulis mengumpulkan data dan mengurutkan skor dari setiap peserta mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar. Untuk membandingkan keefektifan metode ce-

rumah dan metode diskusi digunakan rumus test-t.

Maksud diadakan uji coba ialah apabila terdapat kelemahan pada soal postes, misalnya soal terlalu mudah atau soal terlalu sukar, maka dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada soal postes tersebut sebelum digunakan pada penelitian yang sesungguhnya. Uji coba dilaksanakan di SMAK Sint Louis Madiun juga tetapi lain kelas, maksudnya uji coba dilaksanakan pada kelas yang bukan menjadi sasaran penelitian.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara mengadakan penelitian kaneah, yaitu kelas II A.3-2 untuk pengajaran kalimat majemuk bertingkat dengan metode ceramah yang diikuti oleh 40 siswa, dan kelas II A.3-3 untuk pengajaran kalimat majemuk bertingkat dengan metode diskusi yang diikuti oleh 40 siswa.

Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa ternyata tiap siswa mendapat skor rata-rata baik untuk pengajaran dengan metode ceramah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa SMAK Sint Louis Madiun dapat berhasil dengan baik dalam menerima pelajaran kalimat majemuk bertingkat yang disampaikan dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pengajaran kalimat majemuk bertingkat dengan metode diskusi dapat diketahui bahwa ternyata tiap siswa mendapat nilai rata-rata kurang atau berada di bawah nilai rata-rata pengajaran kalimat majemuk bertingkat dengan metode ceramah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMAK Sint Louis Madiun kurang berhasil dengan baik dalam menerima pelajaran kalimat majemuk bertingkat yang disampaikan dengan metode diskusi.

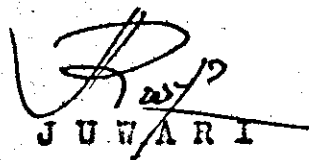
Berdasarkan hasil keseluruhan perbandingan antara pengajaran kalimat majemuk bertingkat dengan metode ceramah dan dengan metode diskusi di SMAK Sint Louis Madiun, ternyata pengajaran dengan metode ceramah lebih berhasil digunakan untuk mengajarkan kalimat majemuk bertingkat dibandingkan dengan pengajaran yang menggunakan metode diskusi.

Selanjutnya, kesimpulan yang dapat diambil penulis berdasarkan hasil pengolahan data di atas ialah: pengajaran kalimat majemuk bertingkat yang disampaikan dengan metode ceramah lebih efektif dibandingkan dengan pengajaran kalimat majemuk bertingkat yang disampaikan dengan metode diskusi. Selain itu hipotesis yang berbunyi "Ada perbedaan antara metode ceramah dengan metode diskusi dalam pengajaran kalimat majemuk bertingkat di SMAK Sint Louis Madiun" ternyata terbukti, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Selanjutnya, saran-saran dari penulis ditujukan kepada guru, khususnya guru bahasa Indonesia agar lebih menerapkan pelajaran, khususnya dengan metode diskusi. Hal ini dimaksudkan agar siswa terlatih dalam berbicara

dan kreatif dalam mengemukakan pendapatnya, kemudian saran juga penulis tujuhan kepada siswa, sekolah, dan kepada para peneliti lainnya.

Madiun, 14 April 1990

Mahasiswa yang bersangkutan


JUWARI

MENGETAHUI :

Pimpinan PTS,

Pembimbing,

Drs. St. Moeljono, M.Pd.

Drs. St. Moeljono, M.Pd.

DAFTAR ISI

BAB		HALAMAN
	HALAMAN JUDUL	ii
	HALAMAN PENYETUJUAN	iii
	HALAMAN PENGESAHAN	iv
	KATA PENGANTAR	v
	ABSTRAKSI SKRIPSI	vi
	DAFTAR ISI	xi
	DAFTAR TABEL	xiii

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah		1
1. Latar Belakang Pemilihan Masalah		1
2. Masalah dan Pembatasan Masalah		2
B. Alasan Pemilihan Masalah		3
C. Tujuan Penelitian		3
D. Asumsi dan Hipotesis		4

II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan		5
1. Tujuan		6
2. Masalah		9
3. Hasil atau Kesimpulan		10
B. Metode Ceramah dan Metode Diskusi		11
1. Metode Ceramah		15
a. Pengertian Metode Ceramah		15
b. Keuntungan Metode Ceramah		17
c. Kelemahan Metode Ceramah		21
d. Langkah-langkah Metode Ceramah		25
e. Situasi-situasi yang Memungkinkan Penggunaan Metode Ceramah		28
2. Metode Diskusi		30
a. Pengertian Metode Diskusi		30
b. Keuntungan Metode Diskusi		33
c. Kelemahan Metode Diskusi		36
d. Langkah-langkah Metode Diskusi		39
e. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penggunaan Metode Diskusi		40

C. Kalimat Majemuk Bertingkat	42
1. Pengertian Kalimat Majemuk Bertingkat	44
2. Macam-macam Kalimat Majemuk Bertingkat ..	47
3. Ciri-ciri Kalimat Majemuk Bertingkat	52

III. PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Kerja, Populasi, dan Sampel	55
1. Metode Kerja	55
2. Populasi	56
3. Sampel	57
B. Instrumen Penelitian	59
C. Metode Analisis Data	60
D. Uji Coba	64
E. Pengumpulan Data	67

IV. HASIL PENGOLAHAN DATA

A. Keberhasilan Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Ceramah Siswa SMAK Sint Louis Madiun	72
B. Keberhasilan Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Diskusi Siswa SMAK Sint Louis Madiun	74
C. Perbandingan Keberhasilan Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi	76
1. Hasil Pengolahan Data Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi	76
2. Hasil Perbandingan Keberhasilan Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Siswa SMAK Sint Louis Madiun	77

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR SUMBER	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Skor Masing-masing Siswa Kelas II A.3 SMAK Sint Louis Madiun yang Diambil Sampel	61
2. Nilai Rata-rata Kelas (Mean) dan Deviasi Skor Siswa SMAK Sint Louis Madiun yang Diambil sebagai Sampel	63
3. Hasil Perbandingan Keseluruhan Keberhasilan Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Siswa SMAK Sint Louis Madiun	79
4. Hasil Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Pengajar- an Kalimat Majemuk Bertingkat	104
5. Skor Masing-masing Siswa Kelas II A.3-2 SMAK Sint Louis Madiun yang Diambil Sebagai Sampel Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Ceramah	106
6. Skor Masing-masing Siswa Kelas II A.3-3 SMAK Sint Louis Madiun yang Diambil Sebagai Sampel Pengajaran Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Metode Diskusi	103
7. Nilai Rata-rata Kelas (Mean) dan Deviasi Skor Siswa Kelas II A.3-2 SMAK Sint Louis Madiun Kelompok Metode Ceramah	111

8. Nilai Rata-rata Kelas (Mean) dan Deviasi Skor**Siswa Kelas II A.3-3 SMAK Sint Louis Madiun****Kelompok Metode Diskusi 112**